

BAB III

IMAM AD DARIMI DAN KITAB SUNANNYA

A. Biografi Imam Ad Darimi

1. Nama dan riwayat hidupnya

Nama lengkapnya, adalah Abu Muhammad Abdullah ibn Abdir Rahman ibn al Fadl ibn Bahram at Tamimy ad Darimy, seorang hafidh besar, pengarang al Musnad , dan salah seorang dari imam-imam hadis yang terkemuka. (Hasbi ash Shiddieqy, 1954 : 331)

Ad Darimi dilahirkan pada tahun 181 Hijriah , wafat pada hari Tarwiah sesudah 'Ashar dan dimakamkan pada hari Arafah bertepatan hari Jum'at, beliau pada waktu itu berusia 75 tahun, dimakamkan di Marwa tahun 225 Hijriah (Ad Darimi, 1984 : 1)

Dalam mempelajari dan menekuni periwayatan hadis, Ad Darimi melakukan pengembaraan ke berbagai negeri, antara lain : Syam, Mesir, Iraq dan Haramain . (Ad Darimi, 1984 : 1)

Ad Darimi adalah seorang imam hadis yang tinggi kemashurannya, ahli dalam urusan tafsir dan fiqh, dan sepandai-pandai ulama tentang ilmu hadis dan at sar (perkataan sahabat dan tabi'in) di negeri Samarkand. (Hasbi ash Shiddieqy, II, 1976 : 412)

2. Guru-guru dan murid-muridnya

Yang dimaksud guru disini adalah orang yang

nya diterima atau diriwayatkan oleh ad Darimi. Mereka diantaranya, Marwan bin Muhammad, Abdul Wahhab bin Sa'id al Mughni, An Nadir ibn Syumail, Sa'id ibn Amir - adl Dlab'iy, Ja'far ibn 'Aun, Zaid ibn Yahya ibn Ubaid ad Dimasyqy, Wahb ibn Hariir, dan dari sejumlah ulama lain. (Ad Darimi, 1984 : b)

Sedangkan yang di maksud murid, adalah mereka yang menerima dan meriwayatkan hadis dari ad Darimi , antarlain, Al Bukhari, Muslim, Abu Daud, At Turmudi, An Nasai, Az Zuhaly, Abu Zur'ah, Abu Hatim, Baqiy ibn Makhlad, Abdullah ibn Ahmad ibn Hambal. dan lain-lain (Hasbi ash Shiddieqy, 1954 : 331)

3. Karya-karyanya

Imam ad Darimi, seorang hafidh besar, pengarang Musnad dan salah seorang imam-imam hadis yang terkemuka. Buah karya beliau dalam hal tafsir, jami', dan yang paling terkenal adalah Sunan ad Darimi.

B. Pendapat ulama terhadap Sunan ad Darimi

1. Pandangan ulama terhadap ad Darimi

Imam ad Darimi, seorang imam hadis yang tinggi kemasyhuran, ahli tafsir dan hadis dan sepandai pandai ulama hadis di Samarkand.

Berikut ini akan dikemukakan pendapat ulama , antara lain :

a) Muhammad ibn Abdullah ibn al Mubarrak berkata :

" Wahai penduduk Khurasan, selama ad Darimi berada di tengah-tengahmu maka janganlah kamu mencari ilmu kepada orang lain ".

b) Sedangkan an Nawawy, mengemukakan :

" Ad Darimi adalah salah seorang penghafal hadis - yang menjadi kebanggaan ummat Islam dimasanya yang sukar dicari tandingannya ".

c) Imam Bandar, berkata :

" Penghafal-penghafal hadis di dunia ini adalah - Abu Zur'ah, Al Bukhari, Ad Darimi dan Muslim " .

(Hasbi ash Shiddieqy, 1954 : 331)

Dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa, para ulama dapat menyakini terhadap keilmuan imam ad Darimi dan keadilannya. Barangkali karena sunan ad - Darimi tidak termasuk dalam Kutubus Sittah, maka sunan ad Darimi tidak sepopuler sunan-sunan lainnya, seperti halnya sunan Abu Daud dan Turmudzi.

2. Kandungan dan nilai hadisnya

Imam ad Darimi menyusun kitab sunannya menurut sistematika fiqh, sebagaimana umumnya penyusun kitab hadis, sistematika penyusunannya dibagi menjadi beberapa kitab yang terdiri dari beberapa bab. Sunan ad Darimi ini terdiri dari 23 kitab, memuat hadis sebanyak 3350.

Sebagian ulama menamakan sunan ad Darimi ini dengan nama kitab ash Shahih. Kitab ini tidaklah lebih rendah derajatnya dari kitab-kitab as Sunan, bahkan lebih patut kitab ini dijadikan salah satu kitab pokok sebagai pengganti kitab Ibnu Majah. (Hasbi ash Shiddieqy, 1954 : 332)

Kitab ini lebih banyak mengandung hadis - hadis shahih jika dibandingkan dengan kitab Sunan Ibnu Majah, hanya sedikit saja hadis yang tidak shahih karena itu sebagian ulama hadis menjadikan kitab ini sebagai pokok yang keenam menggeser kitab - Sunan Ibnu Majah. (Moh. Anwar, 1981 : 92)

Syaikh Shalahuddin al 'Ala'i berkata, Andai-kata musnad ad Darimi itu lebih dahulu, niscaya kitab itu akan mengganti sunan Ibnu Majah, sebagai kitab hadis yang keenam lebih tepat. (Ad Darimi, 1984 : h)

Al Mughallathai menyebutkan, sebaiknya sunan ad Darimi itu menduduki rangking keenam dalam kutubus sittah, sebagai pengganti dari Ibnu Majah. (Ad Darimi, 1984 : h)

Adh Dhahlawi berkata, Dalam sunan ad Darimi-banyak terdapat susunan sanad yang tinggi nilainya, dibanding susunan sanad dalam kitab al Bukhari. Sebab di dalamnya banyak terdapat susunan sanad tsulatsi (tiga). (Ad Darimi, 1984 : h)

C. Hadis-hadis Fadhilah Surat Yasin Dalam Sunan Ad Darimi .

1. Teks hadis pertama

حدثنا ابو الوليد موسى بن خالد حد ثنا معتمر عن ابيه قال :
بلغني عن الحسن قال من قرأ يس في ليلة ابتغاء وجه الله او مرضاً
الله غفر له وقال بلغني انها تعدك القرآن كله

Artinya : " Menceritakan kepada kami Abu al Walid Musa ibn Khalid, menceritakan kepada kami Mu'tamar dari - ayahnya, dia berkata; menyampaikan kepadaku, dari Hasan, dia berkata : Barang siapa membaca surat - Yasin pada malam hari karena mencari keridhaan Allah, niscaya Allah ampuni dosanya. Dan dia berkata, menyampaikan kepadaku; Sesungguhnya membaca - surat Yasin itu bisa menandingi membaca al Qur'an seluruhnya ". (Ad Darimi, II, 1984 : 456)

2. Teks hadis kedua

حدثنا محمد بن سعيد ثنا حميد بن عبد الرحمن عن الحسن بن صالح
عن هارون ابي محمد عن مقاتل بن حيان عن قتادة عن أنس
قال. قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ان لكل شيء قلبا وان
قلب القرآن يس من قرائها فكا فاقاء القرآن عشر مرات

Artinya : " Menceritakan kepada kami Sa'id, menceritakan kepada kami Hamid ibn Abdir Rahman dari Hasan ibn - Shalih dari Harun, ayah dari Muhammad dari Muqatil ibn Hayyan dari Qatadah, dari Anas, dia berkata. Rasulullah saw. bersabda; Sesungguhnya tiap tiap sesuatu mempunyai hati dan hati (inti) al - Qur'an itu ialah surat Yasin. Barang siapa membaca surat Yasin sama halnya seperti membaca al Qur'an sepuluh kali ". (Ad Darimi, II, 1984 : 456)

3. Teks hadis ketiga

حدثنا الوليد بن شجاع حدثني أبي حدثني زياد بن خيثمة عن محمد بن بحادة عن الحسن بن أبي هريرة قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من قرأ يس في ليلة ابتغاء وجه الله غفر له في تلك الليلة.

Artinya : " Menceritakan kepada kami al Waliid ibn Syuja' , Ayahku menceritakan kepadaku, Ziad ibn Khaitsumah menceritakan kepadaku, dari Muhammad ibn Juhaadah dari Hasan; Dari Abu Hurairah, dia berkata. Rasu lullah saw. bersabda : Barang siapa membaca surat Yasin pada malam hari karena mencari keridhaan Al lah, maka akan diampuni dosanya pada malam itu ". (Ad Darimi, II, 1984 : 457)

4. Teks hadis keempat

حدثنا الوليد بن شجاع حدثني أبي حدثني زياد بن خيثمة عن محمد بن عطاء بن أبي رباح قال بلغني أن رسول الله صلى الله عليه وسلم من قرأ يس في صدر النهار قضيت حوائجه

Artinya : " Menceritakan kepada kami al Waliid ibn Syuja' , Ayahku menceritakan kepadaku, Ziad ibn Khaitsumah menceritakan kepadaku, dari Muhammad ibn Juhaadah dari 'Atha ibn Abi Robah, dia berkata, dia menyam paikan kepadaku. Sesungguhnya Rasulullah saw. ber sabda: Barang siapa membaca surat Yasin pada per mulaan siang (pagi hari), maka terpenuhi semua ha jatnya (keperluannya). (Ad Darimi, II, 1984:457)

5. Teks hadis kelima

حدثنا عمرو بن زرارة ثنا عبد الوهاب ثنا راشد أبو محمد الحماني عن شهر بن حوشب قال، قال ابن عباس من قرأ يس حين يصبح أعطى يسر يومه حتى تمسي ومن قرأها في صدر ليلة أعطى يسر ليلته حتى يصبح

Artinya : " Menceritakan kepada kami Amr bin Zararah, telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab, telah menceritakan kepada kami Rasyid Abu Muhammad al Hima ni, dari Syahr bin Hausyab, ia berkata, Ibnu Abbas telah berkata: Barang siapa membaca surat Ya sin di pagi hari, maka akan diberi kemudahan urusan hari itu sampai sore, Dan barang siapa membaca diawal malam (sore hari), maka akan diberi kemudahan urusan malam itu sampai pagi hari."(Ad Darimi, II, 1984 : 457).